

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut;

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, secara simultan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Asset Ratio*. berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Equity*., Dimana nilai F sebesar 74,290 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *Current Ratio* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t sebesar 1,817 maka hipotesis ditolak. Hal ini mungkin dikarenakan pihak majamen kurang mampu mengubah aset lancar menjadi laba sehingga profitabilitas terutama yang ditunjukkan dengan penjualan dan ekuitas tidak menunjukkan peningkatan yang berarti.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, DER menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai

signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 6,049 maka hipotesis ditolak. Hal Ini berarti bahwa perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan *Debt Equity ratio* dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (*Return On Equity*).

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, Net Profit Margin menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai significansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 15,457 sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau menghasilkan laba dengan memanfaatkan kinerja penjualan mampu meningkatkan keuntungan dari modal sendiri perusahaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, *Total Asset Turnover* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai significansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 7,494 sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif perputaran asset perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan, meningkatnya laba akan meningkatkan perubahan *Return On Equity*

6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, *Debt Asset Ratio* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On equity* dimana nilai signifikannya sebesar 0,147 lebih besar dari pada 0,05 dengan nilai t sebesar -1,467 sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pemegang saham tidak terlalu berfokus pada pengalokasian hutang dalam pembiayaan aktiva, melainkan bagaimana beban yang timbul atas hutang tersebut dapat ditutup dengan menerima keuntungan yang besar.



5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat penulis ajukan sebagai berikut;

1. Untuk para manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROE* (*TAT*, *NPM*, , *DER*.)
2. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan sebaiknya mendapatkan perhatian sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga tidak hanya rasio keuangan seperti *CR*, *TAT*, *DAR*, *NPM*, *DER*, tetapi juga dapat menggunakan rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan kinerja perusahaan. Seperti *Quick ratio*, *Lverage*, *Institutional Ownership*, *Kepemilikan manajerial*.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahi jumlah sampel dengan menambah tahun, karena pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya tahun 2015.